

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Bentuk umum proses sosial adalah interaksi social di dalam kehidupan masyarakat, karena interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial di kehidupan bermasyarakat. Oleh sebab itu manusia perlu berintraksi dengan orang lain untuk mempertahankan hidupnya.

Interaksi harus dilakukan agar terjalin hubungan yang baik antara satu dengan yang lain dan agar tercipta keadaan yang diinginkan. Selain itu dengan melakukan interaksi antara sesama kita juga bisa mengetahui pola kehidupan dan keadaan orang lain.

Masyarakat nelayan yang mendiami kawasan pesisir, memiliki karakteristik sosial tersendiri yang berbeda dengan yang tinggal di wilayah daratan. Di beberapa kawasan pesisir yang relatif berkembang pesat, struktur masyarakatnya bersifat heterogen, memiliki etos kerja yang tinggi, solidaritas sosial yang kuat terbuka terhadap perubahan dan memiliki karakteristik interaksi sosial yang mendalam. Sekalipun demikian masalah kemiskinan masih banyak dijumpai disekitar masyarakat pesisir, sehingga fakta sosial ini terkesan ironis di tengah-tengah mereka berpenghasilan sumberdaya pesisir dan lautan yang melimpah luas. Kesulitan melepaskan diri dari belenggu kemiskinan menyebabkan mereka mengalami keterbatasan dibidang kualitas sumberdaya manusia, akses dan

penguasaan teknologi, pasar dan modal. Kebijakan dan implementasi program-program pembangunan untuk masyarakat dikawasan pesisir hingga saat ini masih belum optimal dalam memutuskan mata rantai kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Hal ini disebabkan oleh porsi kebijakan pembangunan bidang sosial, ekonomi dan budaya pada masyarakat nelayan cukup kompleks.

Masyarakat nelayan secara umum memiliki pola kehidupan yang berbeda berdasarkan hasil tangkapan ikan, hal ini dapat dilihat dari hubungan kerjasama dalam melakukan aktifitas, serta mengadakan kontak secara bersama baik antara nelayan dan masyarakat lainnya.

Kehidupan masyarakat nelayan dapat dijadikan referensi kelakuan sosial budaya dalam meningkatkan pendapatan dan penghasilan. Proses interaksi social pada masyarakat nelayan memiliki karakteristik yang berbeda dengan masyarakat lainnya. Ini dapat dilihat dari proses pemanfaatan sumberdaya laut baik melalui hasil tangkapan ikan maupun pembudidayaan. Selain kegiatan pengolahan hasil perikanan di atas juga proses pengasapan, dilaksanakan secara bersama dengan kelembagaan yang ada di desa, dan pemerintah desa.

Terkait dengan hal tersebut, salah satunya di kecamatan Toili Barat kabupaten Banggai merupakan salah satu Kecamatan yang luas wilayah daratan sebesar 993,67 Km² yang terdiri dari 17 desa, dimana sebagian besar penghasilan kecamatan ini terdiri dari hasil perikanan, perkebunan dan pertanian.

Di daerah pesisir kebanyakan masyarakat lebih memilih nelayan, hal ini dikarenakan lebih mudah menjangkanya, serta lebih hemat biaya yang digunakan. Perekonomian masyarakat nelayan di daerah pesisir dipengaruhi

banyak sedikitnya hasil tangkapan ikan. Sehingga kehidupan masyarakat nelayan selalu berubah demi memenuhi kebutuhan hidupnya.

Sehingga kehidupan bagi masyarakat nelayan sebagaimana dikemukakan diatas menjadi proses penentu dalam peningkatan taraf hidup. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil pokok bahasan penelitian dengan menitikberatkan pada: **“Kehidupan Masyarakat Nelayan di Toili Barat Kabupaten Banggai”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan pokok yang di angkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kehidupan masyarakat nelayan di Toili Barat Kabupaten Banggai?
2. Bagaimana Interaksi masyarakat nelayan di Toili Barat Kabupaten Banggai?

1.3. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan Kehidupan Masyarakat Nelayan di Toili Barat Kabupaten Banggai
2. Untuk mengetahui bagaimana Interaksi Masyarakat Nelayan di Toili Barat kabupaten Banggai

1.4. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu :

1. Dapat menambah wawasan pengetahuan kajian/referensi serta lokasi penelitian dimana banyaknya aktifitas masyarakat nelayan demi memenuhi kehidupannya.
2. Bagi masyarakat menjadi bahan masukan serta solusi dalam meningkatkan upaya penghasilan aktifitas nelayan dimana bisa berwirausaha selain menelayan.
3. Untuk pemerintah dapat berperan dalam memfasilitasi kebutuhan masyarakat nelayan demi menunjang kehidupan, serta memberi sosialisasi dalam berwirausaha meningkatkan taraf hidup nelayan.